

**ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN TARI
KREASI DENGAN METODE KETUKAN/HITUNGAN PADA
ANAK USIA KELOMPOK B DI PAUD ISLAM TERPADU MINA
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**MARDATILLAH
NIM : 1711070078**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU - PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN TARI KREASI DENGAN
METODE KETUKAN/HITUNGAN PADA ANAK USIA KELOMPOK B DI PAUD
ISLAM TERPADU MINA ACEH BESAR**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 18 Januari 2022

Pembimbing I



Furiani, M.Pd
NIDN. 1325019301

Pembimbing II



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN.1306108501

Menyetujui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr.Mardhatillah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN KELULUSAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Definisi Operasional.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini...	8
2.2 Motorik Kasar.....	11
2.2.1 Pengertian Motorik Kasar.....	11
2.2.2 Unsur-unsur Keterampilan motorik Kasar.....	13
2.2.3 Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini.....	15
2.2.4 Tujuan Pengembangan Motorik kasar pada Anak Usia Dini.....	17
2.3 Gerak.....	19
2.3.1 Pengertian Gerak.....	19
2.3.2 Gerak Motorik.....	20
2.4 Seni Tari di Taman Kanak-Kanak.....	22
2.5 Seni Tari Kreasi.....	24
2.6 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.7 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III. PROSEDUR PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Subjek Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	39

4.2.1 Hasil Wawancara Guru.....	39
4.2.2 Hasil Observasi Anak.....	55
4.3 Pembahasan.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
Lampiran Foto.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	73



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk anak. Sejak lahir anak memperoleh pendidikan pertama dari keluarga. Namun hal tersebut tidaklah cukup karena anak juga membutuhkan pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini merupakan batu loncatan yang paling dasar dan berpengaruh besar untuk keberhasilan pendidikan selanjutnya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2013) pada pasal 1 ayat (14) dinyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 sampai 6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. masa awal kehidupan anak merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, bahwa anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel saraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, terjadi saat

anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel saraf otak, tetapi hubungan antarsel saraf otak terus berkembang. (Ahmad.2015)

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. (Yuliani.2016)

Anak usia dini memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya berikutnya. Selama ini anak usia dini disebut dengan masa keemasan atau golden age yang terus berkembang pesat. Perkembangan tersebut dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan.

Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya untuk menghasilkan suatu produk dan atau menyelesaikan suatu persoalan (Suratno, 2015:24). Salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan di Taman Kanak-Kanak adalah kegiatan seni seperti seni tari. Seni tari dapat disesuaikan dengan perkembangan anak TK, karena aktivitas bergerak pada anak TK sangat dominan sehingga pembelajaran melalui tari sangat cocok untuk mengoptimalkan perkembangan gerak/motorik anak.

Menurut Suyadi (2015) menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah

satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri atau aktualisasi diri dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif. Kreativitas dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan kehidupan di era pembangunan ini, kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan baru dan teknologi baru. Untuk mencapai hal ini, sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif harus dipupuk sejak dini. Kegiatan dalam melakukan kreativitas pada anak usia dini salah satunya adalah dengan seni tari.

Seni tari yaitu seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk keperluan mengungkapkan maksud, pikiran, dan perasaan manusia didalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak ritmis (Eki, 2015: 28). Tarian yaitu gerak ritmis yang indah melalui ekspresi jiwa manusia. Sedangkan menurut Parani (2016: 14) bahwa tari merupakan gerak seluruh tubuh atau sebagian tubuh melalui gerak ritmis yang terdiri dari pola kelompok atau individual dan disertai ekspresi maupun ide-ide tertentu.

Perkembangan seni tari hingga kehidupan yang seperti saat ini maka seni tari dapat dibedakan sebagai berikut bahwa yang pertama ada tari tradisi (tari tradisi kerakyatan dan tari tradisi keraton) dan yang kedua tari kreasi. Tari kreasi

adalah suatu bentuk penataan baru karya tari yang diungkapkan secara bebas tidak terikat oleh tatanan – tatanan yang sudah ada Sementara itu menurut Hidayat (2015: 15) tari kreasi merupakan sebuah gerakan yang ingin membangun sebuah pernyataan baru dan memiliki kebebasan penuh dalam berekspresi. Disamping itu ada pula yang sifatnya tidak terikat pada faktor yang sudah ada, dan dengan sering juga dipakai sebagai eksperimen (Hidayat, 2015: 15). Pengertian tari merupakan wujud ekspresi pikiran, kehendak, perasaan, dan pengalaman manusia yang cirinya menggunakan media gerak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2021 di PAUD Islam Terpadu Mina menunjukkan bahwa di PAUD Islam terpadu Mina dalam kegiatan menari masih menggunakan metode meniru yaitu guru mengajarkan tari tidak berfokus pada anak sehingga kreativitas anak tidak berkembang dengan maksimal. Dari 30 anak yang ada pada kelompok B terdapat anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) 7 anak, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 14 anak dan pada kategori Berkembang Sangat baik (BSB) 9 anak.

Anak-anak kurang berani dalam mengungkapkan ide atau gagasan kreatif dan anak juga kurang percaya diri ketika menari. Oleh karena itu, pembelajaran berpusat pada anak dalam rasio latihan bertahap sehingga adanya suatu keyakinan bahwa anak-anak dapat tumbuh dengan baik jika mereka dilibatkan secara alamiah dalam proses belajar. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka anak akan sulit bersikap ataupun berfikir kreatif.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Tari Kreasi Dengan Metode Ketukan/Hitungan Pada Kelompok B Di PAUD Islam Terpadu Mina”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran seni tari di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran seni tari di PAUD Islam Terpadu Mina cenderung terfokus kepada guru sehingga peserta didik kurang aktif.
2. Perkembangan kreativitas anak masih rendah.
3. Anak kurang berani mengemukakan ide atau gagasan dalam proses kegiatan tari.
4. Anak-anak kurang percaya diri ketika menari.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada guru dalam mengajarkan kegiatan tari kreasi dengan metode ketukan pada anak di PAUD Islam Terpadu Mina Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kreativitas anak melalui kegiatan tari kreasi dengan metode ketukan/hitungan pada anak usia kelompok B di PAUD Islam Terpadu Mina ?
2. Gerakan apa saja yang digunakan dalam melatih tari kreasi pada kelompok B di PAUD Islam Terpadu Mina ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menstimulasi kreativitas tari kreasi pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Mina dengan menggunakan media ketukan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kreativitas anak dalam kegiatan tari kreasi dengan metode ketukan/hitungan pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Mina.
2. Untuk mengetahui gerakan apa saja yang digunakan dalam melatih tari kreasi kelompok B di PAUD Islam Terpadu Mina.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menstimulasi kreativitas tari kreasi pada anak kelompok B di PAUD Islam Terpadu Mina dengan menggunakan metode ketukan/hitungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam membaca dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.7 Definisi Operasional

1. Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode maupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif (Achman. 2015: 6)
2. Tari kreasi adalah bagian dari kesenian tari modern. Tari kreasi adalah berkembang dari tari-tari tradisional, dari gerakan hingga ritmenya. Dibanding dengan tari lain, penari tari kreasi adalah memiliki kebebasan berekspresi lebih luwes daripada penari tari tradisional. (Doni. 2014: 29)